

## Pengaruh Implementasi Good Governance Terhadap Pelayanan Publik di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Diyon Ari Saputro<sup>1\*</sup>, Nanik Pujiastuti<sup>2</sup>, Raudah Mahmud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: <sup>1</sup>[diyon.arisaputro19@gmail.com](mailto:diyon.arisaputro19@gmail.com), <sup>2</sup>[nanik.pujiastuti@gmail.com](mailto:nanik.pujiastuti@gmail.com), <sup>3</sup>[tarbiyah29@gmail.com](mailto:tarbiyah29@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received:

17 September 2022

Received in revised form:

27 September 2022

Accepted:

15 Oktober 2022

#### Keyword:

Department of Manpower,  
Good governance, public  
services.

#### Kata Kunci:

Dinas tenaga kerja, Good  
governance, pelayanan  
publik.

### ABSTRACT

*The study used random sampling with the solvin formula with an error rate of 10%, so that the total sample was 43 people. Collecting data using a questionnaire, then analyze the data using the simple linear regression hypothesis test formula. Based on data analysis, the correlation value  $r$  count =  $0.759 > r$  table =  $301$ . So it can be concluded that there is a positive relationship, the value of the coefficient of determination (R Square) =  $0557$ , then the influence of the independent variable (Good Governance) on the dependent variable (Public Service) is 57%, while the remaining 43% is influenced by variables outside of the research. Then the consistent value of the Good Governance variable =  $11.951$  and every 1% addition of the Public Service Variable =  $0.756$ . the regression coefficient is positive/directed, significant value =  $0.000 < 0.005$ . based on the value of  $t$  count =  $7.475 > t$  table =  $2.017$ . so it can be concluded that there is a significant effect with a positive value of the independent variable Good Governance (X) on the dependent Variable of Public Service (Y), thus the problem formulation in this study is answered and the alternative hypothesis is proven true.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Implementasi Good Governance Terhadap Pelayanan Publik di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel random sampling dengan rumus solvin taraf kesalahan 10%, sehingga total sampel 43 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner, kemudian analisis data menggunakan rumus Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan analisis data nilai korelasi  $r$  hitung =  $0.759 > r$  tabel =  $301$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, nilai Koefisien Determinasi (R Square) =  $0.577$ , maka pengaruh variabel independen (Good Governance) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik) adalah sebesar 57%, sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel diluar dari pada penelitian. Kemudian nilai konsisten variabel Good Governance =  $11.951$  dan setiap penambahan 1% variabel Pelayanan Publik =  $0.756$ , Koefisien Regresi tersebut bernilai/mengarah positif, nilai signifikan =  $0.000 < 0.005$ . Berdasarkan nilai  $t$  hitung =  $7.475 > t$  tabel =  $2.017$ , Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai positif Variabel Independen Good Governance (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y), dengan demikian terjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan Hipotesis Alternatif terbukti kebenarannya.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

\* Corresponding author: [diyon.arisaputro19@gmail.com](mailto:diyon.arisaputro19@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Paradigma *Good Governance* muncul sekitar tahun 1990 atau akhir 1980-an. Paradigma tersebut muncul karena adanya anggapan dari Bank Dunia bahwa apapun dan berapapun bantuan yang diberikan kepada negara-negara berkembang. Pasti habis tanpa bekas dan tidak dapat membawa negara-negara tersebut ke keadaan yang lebih baik setelah berbagai lembaga pembiayaan internasional mempersyaratkan "*Good Governance*" dalam berbagai program bantuannya, pemerintahan yang baik banyak diperkenalkan oleh lembaga donor atau pemberi pinjaman luar negeri seperti *World Bank*, *Asian Development Bank*, IMF maupun lembaga-lembaga pemberi pinjaman lainnya yang berasal dari negara-negara maju.

Pengimplementasian *Good Governance* yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Bebas dari KKN yang aturan pelaksanaannya di dasarkan pada INPRES No. 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP), instansi pemerintahan harus mengembangkan mekanismenya secara bertanggung jawab yang tepat, jelas, dan terukur dengan mengacu pada rencana jangka panjang. Dan perlu diketahui bahwa pelayanan publik menjadi salah satu sektor yang rentan terjadinya tindak pidana korupsi dan pelayanan publik merupakan salah satu aspek yang banyak dicermati oleh masyarakat. Pelayanan publik menjadi salah satu yang banyak mendapatkan kritikan dan sorotan dari masyarakat, karena selama ini mulai dari orde baru, bahkan sampai sekarang telah merasa di abaikan kepentingannya oleh birokrasi Sumartana.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Samarinda. Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda berfungsi sebagai pembantu Walikota dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas bantu di bidang Ketenagakerjaan dan merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kota Samarinda yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Samarinda. Kemudian terbentuknya Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda, Tugas Pokoknya tertuang dalam Peraturan Walikota Samarinda Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Kerja dan Transmigrasi Kota Samarinda.

Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda masih saja mengalami suatu keluhan dari masyarakat, masih ada dirasakan ketidakpuasan dari masyarakat terhadap pelayanan publik dari pemerintah baik secara langsung maupun melalui media masa, seperti keluhan terhadap prosedur yang berbelit-belit, tidak adanya kepastian jangka waktu penyelesaian, tidak adanya transparansi ataupun pegawai yang kurang responsif. Kemudian website dinas tenaga kerja kota samarinda yang tidak aktual sehingga tidak ada informasi baru mengenai perkembangan pelayanan. Berangkat dari pemaparan dan masalah di atas maka dalam rangka penulisan skripsi peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai "Pengaruh Implementasi *Good Governance* Terhadap Pelayanan Publik Di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda"

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode explanatif. Penelitian explanatif adalah jenis penelitian yang tujuannya untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala itu terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat (Martono, 2015:201). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel random sampling dengan rumus solvin taraf kesalahan 10%, sehingga total sampel

43 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner, kemudian analisis data menggunakan rumus Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana.

## HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan data dari masing-masing variabel yaitu, variabel independen (*Good Governance*) dan Variabel dependen (Pelayanan Publik) untuk kepentingan pengukutan data dan pengumpulan data maka masing-masing variabel terdiri dari 6 indikator untuk variabel independen dan 5 indikator untuk variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui instrument kuesioner untuk mendapatkan data premier dari responden. Berikut ini dapat digambarkan penyajian data dan mendeskripsikan data dalam bentuk tabel dan deskripsinya untuk memudahkan, memahami penyebaran data hasil jawaban responden. Pengolahan yang menjadi frekuensi, presentase data dan jumlah jawaban diolah menggunakan program SPSS 25,0 untuk penggunaan Windows.

### 1. Good Governance

Untuk mengetahui sejauh mana sebuah Good Governance memiliki pengaruh terhadap pelayanan publik, peneliti mengajukan 6 indikator, yaitu :

#### a. Partisipasi

**Tabel 4.1**  
**Jawaban responden tentang indikator Partisipasi**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1.	15 (34,9%)	26 (60,5%)	1 (2,3%)	1 (2,3%)	-	43 (100%)
2.	11 (25,5%)	26 (60,5%)	4 (9,3%)	2 (4,7%)	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 orang atau 34,9%, menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang atau 60,5%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 orang atau 2,3%. Kemudian untuk pertanyaan nomor 2, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang atau 25,5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang atau 60,5%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 4 orang atau 9,3%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang atau 4,7%.

#### b. Kepastian Hukum

**Tabel 4.2**  
**Jawaban responden tentang indikator kepastian hukum**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	

3.	13 (30,2%)	28 (65,1%)	2 (4,7%)	-	-	43 (100%)
4.	14 (32,6%)	21 (48,8%)	8 (18,6%)	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 3, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 orang atau 30,2%, menjawab Setuju (S) sebanyak 28 orang atau 65,1%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 2 orang atau 4,7%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 4, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 32,6%, menjawab Setuju (S) sebanyak 21 orang atau 48,8%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 8 orang atau 18,6%.

c. Transparansi

**Tabel 4.3**  
**Jawaban responden tentang indikator Transparansi**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
5.	22 (51,2%)	20 (46,5%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)
6.	10 (23,2%)	30 (69,8%)	3 (7%)	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 5, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 22 orang atau 51,2%, menjawab Setuju (S) sebanyak 20 orang atau 46,5%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 6, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 orang atau 23,3%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30 orang atau 69,8%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 3 orang atau 7%.

d. Keadilan

**Tabel 4.4**  
**Jawaban responden tentang indikator keadilan**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
7.	17 (39,5%)	26 (60,5%)	-	-	-	43 (100%)
8.	23 (53,5%)	19 (44,2%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)
9.	12 (27,9%)	24 (55,8%)	7 (16,3%)	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 7, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang atau 39,5%,

menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang atau 60,5%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 8, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang atau 53,5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 19 orang atau 44,2%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%. Dan untuk pertanyaan nomor 9, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang atau 27,9%, menjawab Setuju (S) sebanyak 24 orang atau 55,8%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 7 orang atau 16,3%.

e. Efektif dan Efisien

**Tabel 4.5**  
**Jawaban responden tentang indikator Efektif dan Efisien**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
10.	19 (44,2%)	24 (55,8%)	-	-	-	43 (100%)
11.	17 (39,5%)	22 (51,2%)	4 (9,3%)	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 10, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 19 orang atau 44,2%, menjawab Setuju (S) sebanyak 24 orang atau 55,8%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 11, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang atau 39,5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 22 orang atau 51,2%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 4 orang atau 9,3%.

f. Akuntabilitas

**Tabel 4.6**  
**Jawaban responden tentang indikator Akuntabilitas**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
12.	12 (27,9%)	30 (69,8%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)
13.	21 (48,8%)	22 (51,2%)	-	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 12, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang atau 27,9%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30 orang atau 69,8%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 13, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 21 orang atau 48,8%, menjawab Setuju (S) sebanyak 22 orang atau 51,2%.

## 2. Pelayanan Publik

Untuk mengetahui sejauh mana sebuah Good Governance memiliki pengaruh terhadap pelayanan publik, untuk variabel pelayanan publik peneliti mengajukan 5 indikator, yaitu :

a. Keandalan (Reliability)

**Tabel 4.7**  
**Jawaban responden tentang indikator Keandalan**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1.	24 (55,8%)	19 (44,2%)	-	-	-	43 (100%)
2.	26 (60,5%)	17 (39,5%)	-	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 24 orang atau 55,8%, menjawab Setuju (S) sebanyak 19 orang atau 44,2%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 2, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang atau 60,5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 17 orang atau 39,5%.

b. Ketanggapan (responsiveness)

**Tabel 4.8**  
**Jawaban responden tentang indikator Ketanggapan**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
3.	19 (44,2%)	21 (48,8%)	3 (7%)	-	-	43 (100%)
4.	15 (34,9%)	28 (65,1%)	-	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 3, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 19 orang atau 44,2%, menjawab Setuju (S) sebanyak 21 orang atau 48,8%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 3 orang atau %, Kemudian untuk pertanyaan nomor 4, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 orang atau 34,9%, menjawab Setuju (S) sebanyak 28 orang atau 65,1%.

c. Keyakinan (Confidence)

**Tabel 4.9**  
**Jawaban responden tentang indikator Keyakinan**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
5.	17 (39,5%)	22 (51,2%)	4 (9,3%)	-	-	43 (100%)
6.	28 (65,1%)	14 (32,6%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 5, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang atau 39,5%,

menjawab Setuju (S) sebanyak 22 orang atau 51,2%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 4 orang atau 9,3%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 6, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 28 orang atau 65,1%, menjawab Setuju (S) sebanyak 14 orang atau 32,6%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%.

d. Empati (Emphaty)

**Tabel 4.10**  
**Jawaban responden tentang indikator Empati**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
7.	16 (37,2%)	26 (60,5%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)
8.	11 (25,6%)	32 (74,4%)	-	-	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 7, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 16 orang atau 37,2%, menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang atau 60,5%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 8, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang atau 25,6%, menjawab Setuju (S) sebanyak 32 orang atau 74,4%.

e. Berwujud (tangible)

**Tabel 4.11**  
**Jawaban responden tentang indikator Berwujud**

No Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
9.	23 (53,5%)	19 (44,2%)	1 (2,3%)	-	-	43 (100%)
10.	14 (32,6%)	23 (53,5%)	5 (11,6%)	1 (2,3%)	-	43 (100%)

Sumber Data : Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 9, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang atau 53,5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 19 orang atau 44,2%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 orang atau 2,3%, Kemudian untuk pertanyaan nomor 10, menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 32,6%, menjawab Setuju (S) sebanyak 23 orang atau 53,5%, %, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 5 orang atau 11,6%, %, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 orang atau 2,3%.

**Uji Validitas**

Insturmen penelitian Validitas ialah mengukur data yang telah di kumpulkan haruslah memiliki akurasi tepat dan sejauh mana tingkatannya, Cara pengambilan keputusan dengan menggunakan metode ini adalah jika harga rs empiris (hitung) lebih besar daripada harga-harga kritis rs teoritis (tabel) maka dinyatakan valid pada

tingkat signifikan 5%. Jika  $r_s$  empiris lebih kecil daripada harga-harga kritis  $r_s$  teoritis maka tidak valid, berdasarkan tabel nilai-nilai  $r$  product moment, dengan jumlah sampel 43 pada tingkat signifikan 5% maka  $r$  tabel = 0.301.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel *Good Governance* (X)**

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Sig (2-tailed)	(r tabel)	Status Validitas
Partisipasi	X1	0.625	0.000	0.301	VALID
	X1	0.573	0.000	0.301	VALID
Kepastian Hukum	X2	0.730	0.000	0.301	VALID
	X2	0.616	0.000	0.301	VALID
Transparansi	X3	0.674	0.000	0.301	VALID
	X3	0.386	0,011	0.301	VALID
Keadilan	X4	0.518	0.000	0.301	VALID
	X4	0.552	0.000	0.301	VALID
	X4	0.583	0.000	0.301	VALID
Efisiensi dan Efektivitas	X5	0.622	0.000	0.301	VALID
	X5	0.792	0.000	0.301	VALID
Akuntabilitas	X6	0.778	0.000	0.301	VALID
	X6	0.729	0.000	0.301	VALID

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan Publik (Y)**

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Sig (2-tailed)	(r tabel)	Status Validitas
Keandalan	Y1	0.609	0.000	0.301	VALID
	Y1	0.696	0.000	0.301	VALID
Ketanggapan	Y2	0.687	0.000	0.301	VALID
	Y2	0.622	0.000	0.301	VALID
Keyakinan	Y3	0.580	0.000	0.301	VALID
	Y3	0.716	0.000	0.301	VALID
Empati	Y4	0.692	0.000	0.301	VALID
	Y4	0.641	0.000	0.301	VALID
Berwujud	Y5	0.691	0.000	0.301	VALID
	Y5	0.599	0.000	0.301	VALID

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel independen (*Good Governance*) dan variabel dependen (Pelayanan Publik) dinyatakan valid dikarenakan semua  $r$  hitung >  $r$  tabel (0.301). maka data yang digunakan ialah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang digunakan apakah akan menghasilkan pengukuran yang sama saat digunakan di waktu dan tempat

berbeda. Dengan menggunakan aplikasi program SPSS 25.0 for Windows, suatu variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60, sedangkan jika di bawah 0,60 data tersebut dikatakan tidak reliabel, Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2009).

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Good Governance	0.869	RELIABEL
2.	Pelayanan Publik	0.843	RELIABEL

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas diatas bahwa Variabel Independen (Good Governance) dengan nilai Cronbach's Alpha = 0.869 > 0.60 dan Variabel Dependen (Pelayanan Publik) dengan nilai Cronhbach's Alpha = 0.843 > 0.60, maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dapat reliabel/terpercaya.

### Uji Hipotesis

Analisis Regresi linear Sederhana untuk menentukan pengaruh variabel independen (*Good Governance*) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik), berdasarkan tabel nilai – nilai dalam distribusi dengan jumlah sampel 43 maka nilai t tabel = 2.017.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.951	4.318		2.768	.008
	Good Governance	.576	.077	.759	7.475	.000

a. Dependent Variable: Pelayanan Publik

Berdasarkan tabel diatas maka nilai Constant (a) = 11.951 dan nilai pelayanan publik (b/koeffisien regresi) = 0.576, maka disusun ke dalam model struktur regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 11.951 + 0.576X$$

### PEMBAHASAN

Setelah melakukan beberapa analisa kemudian masuk kedalam pembahasan hasil penelitian, berdasarkan perhitungan Uji Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa hasil

nilai korelasi  $r$  hitung =  $0.759 > r$  tabel =  $0.301$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan  $0.759$  antara variabel independen (*Good Governance*) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik). Dan nilai Koefisien Determinasi ( $R$  Square) =  $0.577$ , maka pengaruh variabel independen (*Good Governance*) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik) adalah sebesar  $57\%$ , sedangkan sisanya  $43\%$  dipengaruhi oleh variabel diluar dari pada penelitian.

Kemudian berdasarkan perhitungan uji hipotesis Regresi Linear Sederhana bahwa nilai konsisten variabel *Good Governance* =  $11.951$  dan setiap penambahan  $1\%$  variabel Pelayanan Publik =  $0.756$ , Koefisien Regresi tersebut bernilai/mengarah positif, antara Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y). dengan nilai signifikan =  $0.000 < 0.005$ , sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan antara Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y). Berdasarkan hasil yang didapat dengan nilai  $t$  hitung =  $7.475 > t$  tabel =  $2.017$ , sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai positif Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y), dengan demikian terjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan Hipotesis Alternatif terbukti kebenarannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai positif Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y), dengan demikian terjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan Hipotesis Alternatif terbukti kebenarannya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa hasil nilai korelasi  $r$  hitung =  $0.759 > r$  tabel =  $0.301$ . Maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan  $0.759$  antara variabel independen (*Good Governance*) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik) dan nilai Koefisien Determinasi ( $R$  Square) =  $0.577$ , maka pengaruh variabel independen (*Good Governance*) terhadap variabel dependen (Pelayanan Publik) adalah sebesar  $57\%$ , sedangkan sisanya  $43\%$  dipengaruhi oleh variabel diluar dari pada penelitian. Kemudian pada nilai konsisten variabel *Good Governance* sebesar  $11.951$  dan setiap penambahan  $1\%$  variabel Pelayanan Publik =  $0.756$ , Koefisien Regresi tersebut bernilai/mengarah positif, antara Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y). nilai signifikan =  $0.000 < 0.005$ , sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan antara Variabel Independen *Good Governance* (X) terhadap Variabel Dependen Pelayanan Publik (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Eddy, W. M. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Hamido. (2007). *Metodologi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhammadong. (2017). *Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam*. Makasar : Edukasi Mitra Grafika.
- Pasolong, H. (2007) *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, H. (2007) *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Renyowijoyo, M. (2010). *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salam, B. (2004). *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salam, D. S. (2004). *Otonomi Daerah dalam perspektif lingkungan, Nilai dan Sumber Daya*. Jakarta: Djambatan.
- Sedarmayanti. (2009). *Reformasi Administrasi Publik Reformasi Birokrasi Dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang Baik)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, L.P., dkk. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: BumiAksara.
- Solichin, A. W. (2008). *Analisis Kebijakan dari formula ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Tunggal, A. W. (2013). *Internal Audit and Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo.
- Umar, A. (2004). *Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Widodo, J. (2001). *Good Governance, Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya: CV Cutra Media.
- Winarno, B. (2008). *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Yenrizal. (2012). *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Bandung: Mandar Maju.
- Sumber Dokumen-dokumen**
- Dokumen LAN dan BPKP. (2010)*. Akuntabilitas dan Good Governance. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara-LAN. (2003)*. Keputusan Kepala LAN No.239/IX/6/8/2003. Tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta
- Peraturan Daerah Nomor: 11 Tahun 2008* Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Samarinda.

*Peraturan Walikota Samarinda Nomor 30 Tahun 2016* Tentang Susunan Organisasi Kerja dan Transmigrasi Kota Samarinda.

*Undang-undang RI No.32 Tahun 2004* Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 20 Ayat 1 yang berbunyi "Penyelenggaraan Pemerintahan Berpedoman Pada Asas Umum Penyelenggaraan Negara".

*Undang-undang Pelayanan Publik Nomor 25 Tahun 2009* Tentang Pelayanan Publik.

#### **Sumber Internet**

<https://disnaker.samarindakota.go.id/> (di akses 15 februari 2021)

<https://kbbi.web.id/implementasi> (di akses 15 februari 2021)

<https://www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasi-utama/makalah/good-governance-dan-capacity-building-sebagai-indikator-utam/> (di akses 17 februari 2021)

<https://media.neliti.com/media/publications/243741-permasalahan-korupsi-kolusi-dan-nepotism-a86737af.pdf> (di akses 20 februari 2021)